

## RINGKASAN

Kematian ibu dapat terjadi karena beberapa sebab, diantaranya karena anemia. Pengaruh anemia saat kehamilan salah satunya adalah abortus. Melihat fenomena tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah mengidentifikasi kejadian anemia, kejadian abortus dan menganalisis hubungan antara anemia dengan kejadian abortus pada kehamilan di RSB Pondok Tjandra Sidoarjo.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian observasional yang bersifat analitik, dengan pendekatan kasus kontrol (*case control study*). Populasinya adalah seluruh pasien abortus di RSB Pondok Tjandra periode 1 Januari 2012 – 31 Desember 2012. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*, dengan besar sampel 96 ibu hamil dengan kasus abortus dan 96 ibu hamil kontrol yang tidak abortus. Variabel independennya adalah anemia dan variabel dependennya adalah abortus.

Hasil uji statistik *chi square* didapatkan nilai koefisien korelasi = 0,000 dengan nilai signifikan dihitung  $p=0,000 < \alpha$  yang berarti ada hubungan antara anemia dengan terjadinya abortus.

Kesimpulan penelitian ada hubungan yang bermakna antara positif anemia dengan terjadinya abortus di RSB Pondok Tjandra tahun 2012. Anemia dapat meningkatkan terjadinya abortus 6,75 kali dari yang tidak anemia. Dan disarankan untuk Bidan di rumah sakit hendaknya memberikan KIE tentang pola nutrisi untuk ibu hamil terutama ibu hamil yang terkena anemia. Saan untuk RSB Pondok Tjandra untuk memberikan poster poster yang menginformasikan tentang pengertian anemia, bahaya anemia, dan faktor yang mempengaruhi anemia dan pencegahan anemia, maka akan menambah tingkat pengetahuan pasien di lingkungan RSB Pondok Tjandra.

**Kata Kunci :** Anemia, Abortus